

## **PERTEMUAN 4**

### **METODE INTERVIEW & ANAMNESA**

#### **PENGERTIAN INTERVIEW**

Interview adalah suatu situasi yang terjadi pembagian pandangan & informasi antara 2 orang yang bertemu. Sundberg (1977) mengatakan bahwa **“Interview is sharing of perspectives and information between two people meeting together”**.

Dalam interview, pembentukan refleksi antar personal sangat penting, yang selanjutnya akan membangun suatu komunikasi baik verbal maupun non verbal. Biasanya dalam interview diajukan pertanyaan-pertanyaan secara verbal yang memiliki tujuan tertentu. Jadi dapat dikatakan interview adalah conversation dengan tujuan tertentu. Ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dalam interview yaitu

1. **Waktu (timing)** : kapan menanyakan isi materi tertentu, berapa lama interview diselenggarakan
2. **Isi Interview (Content Of Interview)** : yaitu apa yang akan ditanyakan
3. **Respon yang diharapkan (Manner Of Response)** : dalam hal ini ada 2 kelompok respons yaitu jawaban terbuka (**opened response**) misalnya pertanyaan “asosiasi bebas” yang mengundang jawaban yang bervariasi. Dan yang kedua adalah jawaban tertutup (**closed**

**response)** yaitu jawaban terbatas atau suatu pertanyaan dengan hanya ada alternative YA atau TIDAK.

4. **Umpan Balik (feedback)** yaitu usaha memperjelas informasi yang diperoleh. Beberapa tekniknya adalah **Paraphrasing** yakni mengungkapkan kembali apa yang dikatakan oleh orang yang diwawancarai. Dan **Perception Checking** yakni usaha mencari kesamaan persepsi yaitu untuk tujuan memperoleh pengertian antara kedua belah pihak.

Ditinjau dari Tujuannya, maka Interview terdiri dari 3 jenis yaitu :

1. **Personnel Interview** yaitu interview untuk aplikasi organisasi & industri. Misalnya interview untuk seleksi pegawai, performance appraisal karyawan
2. **Clinical Interview** yaitu interview klinis, misalnya interview riwayat keluhan & riwayat hidup subjek (anamnese)
3. **Research interview** yaitu interview untuk aplikasi riset, misal interview untuk survey/penelitian

## **RIWAYAT HIDUP (ANAMNESE)**

Riwayat hidup atau latar belakang kehidupan (**life history**) dapat diartikan sebagai suatu proses perkembangan dalam jangka panjang yang terjadi dalam suatu kurun kehidupan seseorang. Menurut Keniston (dalam

Sundberg, 1963) yang tercakup dalam penelusuran latar belakang kehidupan adalah :

- 1) **Search for the themes** yaitu menelusuri tema hidup seseorang. Tema hidup adalah segala kejadian dalam kehidupan subjek, terutama tekanan-tekanan (press) yang dialaminya berinteraksi dengan needs (kebutuhan-kebutuhannya) sehingga menimbulkan perasaan puas/bahagia maupun tidak puas/ tidak bahagia (baca definisi TEMA menurut Henry Murray dalam TAT)
- 2) **Search for Etiology** yaitu menelusuri sebab-sebab terjadinya keluhan/gangguan. Deteksi yang dilakukan adalah seluruh kejadian dalam kehidupan subjek yang diduga menjadi factor pencetus terjadinya gangguan jiwa.
- 3) **Search for Predictors** yaitu menelusuri dugaan-dugaan atau prediksi. Maksudnya adalah mencari hubungan dari karakteristik, sifat-sifat subjek dengan kreterium tertentu untuk memberikan gambaran sejauh mana keserasian karakteristik tsb dengan criteria dengan tujuan menetapkan prediksi tingkah laku (dugaan mengenai tingkah laku yang mungkin akan ditampilkan di masa mendatang).

**METODE APA SAJA** yang digunakan untuk menelusuri latar belakang ini, antara lain :

A. **Metode LONGITUDINAL** yaitu menelusuri latar belakang kehidupan subjek dalam kurun waktu tertentu yang kontinyu, missal sejak remaja awal sampai dengan dewasa awal

B. **Metode CROSS-SECTIONAL** yaitu menelusuri latar belakang kehidupan subjek dalam satu periode saja, kemudian Membandingkannya dengan criteria atau subjek lain dalam periode waktu yang sama. Misal menelusuri masa remaja awal individu dan kemudian membandingkannya dengan kelompok remaja awal lainnya.

### **PATOKAN PENELUSURAN RIWAYAT HIDUP (anamnese)**

Dalam menelusuri riwayat hidup subjek, isi atau materi yang ditanyakan bukan asal-asalan saja. Terdapat beberapa patokan materi yang biasanya dideteksi lebih jauh dalam anamnese

- Mengidentifikasi Data Subjek ( nama, umur, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya
- Alasan subjek datang untuk menjalani pemeriksaan psikologis (apakah untuk rekrutmen, jurusan studi, masalah akademik, masalah pribadi, gangguan mental, dll)
- Kondisi-kondisi subjek saat ini (misalnya bila subjek mengeluhkan konflik- konflik tertentu dan sejauh mana konflik itu berpengaruh pada kehidupan kepribadiannya)

- Masalah-masalah yang berkaitan dengan keluarga (relasi dengan kakak – adik, dengan orangtua, keluarga harmonis, dll)
- Hal yang berkaitan dengan kejadian kelahiran dan perkembangan / pertumbuhan sejak bayi
- Hal-hal yang berhubungan dengan masa kecil subjek
- Kesehatan subjek termasuk riwayat penyakit yang pernah diderita dan sejauh mana penyakit tsb mengganggu diri dan keluarga
- Riwayat pendidikan, termasuk kursus-kursus, pelatihan yang diikuti
- Riwayat pekerjaan (untuk yang sudah bekerja) dan untuk yang belum bekerja dapat ditanyakan aktivitas yang dilakukan di saat waktu luang
- Rekreasi, minat dan hobi
- Perkembangan kehidupan seksual, termasuk peristiwa traumatic dalam kehidupan seksualnya
- Kehidupan perkawinan dan keluarga inti subjek
- Deskripsi subjek tentang dirinya sendiri. Tidak semua orang mampu mendeskripsikan tentang dirinya sendiri, yakni melihat potensi positif dan kelemahan dirinya.
- Peristiwa penting yang dapat mengubah jalan hidupnya
- Pandangan subjek tentang masa depannya
- Kejadian atau peristiwa penting lainnya.